

**FORMULASI STRATEGIS BISNIS OLEH JASA
FOTOGRAFI
DI TAMAN PANCASILA KOTA TEGAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
FIQIH ADITYA BAKHTIAR
NIM 18152102**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

**FORMULASI STRATEGIS BISNIS OLEH JASA
FOTOGRAFI
DI TAMAN PANCASILA KOTA TEGAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Seni Fotografi
Jurusan Fotografi



**OLEH
FIQIH ADITYA BAKHTIAR
NIM 18152102**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

NIM 18152102

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penjurian

Pada tanggal 29 April 2025

Tim Penguji

Penguji : Anin Astiti S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama : Johan Ies Wahyudi S.Sn., M.Sn.

Penguji Pembimbing : Kristina Novi Susanti S.Sn., M.Sn.

Ketua Penguji : Anin Astiti S.Sn., M.Sn.
 Penguji Utama : Johan Ies Wahyudi S.Sn., M.Sn.
 Pembimbing : Kristina Novi Susanti S.Sn., M.Sn.

Amir Zaki

Surakarta, 11 Juni 2025

Fakultas Seni Rupa dan Desain



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiqih Aditya Bakhtiar

NIM : 18152102

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul “Formulasi Strategis Bisnis Oleh Jasa Fotografi Di Taman Pancasila Kota Tegal” adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 11 Juni, 2025

Yang menyatakan,



Fiqih Aditya Bakhtiar

NIM. 18152102

ABSTRAK

Fotografi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk dalam sektor bisnis jasa fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis jasa fotografi *freelance* di Taman Pancasila, Kota Tegal, dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan fotografer *freelance* di lokasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis fotografi di Taman Pancasila memiliki peluang besar karena lokasinya yang strategis, harga jasa yang terjangkau, serta meningkatnya minat masyarakat dalam fotografi. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah persaingan antar fotografer serta regulasi dari pemerintah terkait perizinan dan penggunaan ruang publik. Strategi yang direkomendasikan mencakup penguatan pemasaran digital, peningkatan kualitas layanan, dan kolaborasi dengan komunitas serta pelaku usaha lainnya. Dengan penerapan strategi yang tepat, bisnis fotografi di Taman Pancasila dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

Kata kunci: strategi bisnis, fotografi *freelance*, *Business Model Canvas*, SWOT, Taman Pancasila

ABSTRACT

Photography has become an important part of modern society, including in the business sector. This research aims to analyze the business strategy of freelance photography services in Pancasila Public Park, Tegal City, using the Business Model Canvas approach and SWOT analysis. The research method used is qualitative, with data gathered through observations and interviews with freelance photographers as well as service users at the location.

The research shows that the photography business in Pancasila Public Park has great potential for success due to its strategic location, affordable pricing, and the increasing public interest in photography. However, some of the biggest challenges for this service are business rivalry between photographers and local government regulations regarding the use of public spaces. The recommended strategies include strengthening digital marketing, improving service quality, and collaborating with other communities and fellow business owners. With the right strategy in place, the photography business in Pancasila Public Park can grow and adapt to market needs.

Keywords: *business strategy, freelance photography, Canvas Business Model, SWOT, Pancasila Public Park*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Formulasi Strategis Bisnis Oleh Jasa Fotografi di Taman Pancasila Kota Tegal* dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Sarjana (S-1) pada Program Sarjana Fakultas Seni Rupa dan Desain Jurusan Fotografi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Segenap keluarga tercinta terutama Ibu, Ayah dan Mbak saya yang selalu menyemangati setiap waktu dan mendoakan selalu untuk diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Kristina Novi Susanti S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Anin Astiti S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Penguji Program Studi Fotografi yang telah memberikan dukungan, arahan, sanggahan dalam proses Tugas Akhir Skripsi.
4. Johan Ies Wahyudi S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Penguji Bidang Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan, kritikan yang membangun, serta evaluasi dalam proses Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Seni Rupa dan Desain prodi Fotografi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi

penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bisnis jasa fotografi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Surakarta, 11 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	10
1. Fotografi Komersial	10
2. Ruang Publik	11
3. Fotografi Ruang Publik	11
4. <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	12
5. Analisis SWOT	12
G. Kerangka Konseptual	14
H. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15

2. Subjek Penelitian.....	15
3. Sumber Data.....	15
4. Pengumpulan Data	16
5. Analisis Data	16
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II PEMBAHASAN	18
2.1 Hasil Penelitian	18
2.2 Gambaran Objek Penelitian	20
2.2.1 Jasa Fotografi di Taman Pancasila Kota Tegal.....	21
2.2.2 Tabel Bisnis Model Canva	35
BAB III ANALISIS PADA FORMULASI STRATEGIS JASA FOTOGRAFI DI TAMAN PANCASILA	52
3.1 Aspek SWOT dalam Bisnis Fotografi di Taman Pancasila.....	52
3.1.1 <i>Strenght</i>	54
3.1.2 <i>Weaknesses</i>	61
3.1.3 <i>Opportunity</i>	67
3.1.4 <i>Threats</i>	75
3.2 Analisis Formulasi Strategis Jasa Fotografi	84
3.2.1 Analisis Kuadran SWOT Jasa Fotografi	84
3.2.2 Analisis strategi SO	86
3.2.3 Analisis strategi WO	92
3.2.4 Analisis strategi ST	97
3.2.5 Analisis Strategi WT	101
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	105

B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
GLOSARIUM.....	112
LAMPIRAN.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area Jalan Pancasila Kota Tegal	2
Gambar 1.2 Taman Pancasila	2
Gambar 1.3 Gedung Birao	3
Gambar 1.4 Tangkap layar dari hasil foto Nuvest Project.....	5
Gambar 1.5 Tangkap layar dari hasil foto Nuvest Project.....	5
Gambar 1.6 Peta Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 2.1 Hasil foto dari fotografer Arnanda.....	25
Gambar 2.2 Hasil foto dari fotografer Arnada.....	25
Gambar 2.3 Hasil foto dari fotografer Arnada.....	26
Gambar 2.4 Hasil foto dari fotografer Arnada.....	26
Gambar 2.5 Hasil foto dari fotografer Arnada.....	27
Gambar 2.6 Hasil foto dari fotografer Haikal Jun	28
Gambar 2.7 Hasil foto dari fotografer Haikal Jun	29
Gambar 2.8 Hasil foto dari fotografer Haikal Jun	29
Gambar 2.9 Hasil foto dari fotografer Haikal Jun	30
Gambar 2.10 Hasil foto dari fotografer Haikal Jun	30
Gambar 2.11 Hasil foto dari fotografer Nuvest Project.....	32
Gambar 2.12 Hasil foto dari fotografer Nuvest Project.....	32
Gambar 2.13 Hasil foto dari fotografer Nuvest Project.....	33
Gambar 2.14 Hasil foto dari fotografer Nuvest Project.....	33
Gambar 2.15 Tangkap layar sosial media Instagram dari Nuvest Project	44
Gambar 2.16 Tangkap layar sosial media Instagram dari Arnanda (art.shoot_id)	45
Gambar 2.17 Tangkap layar sosial media Instagram pribadi dari Haikal Jun	46
Gambar 2.18 Tangkap layar media sosial Instagram Potci dikelola oleh Haikal Jun	46
Gambar 3.1 Denah sekitar kawasan Taman Pancasila Tegal.....	55
Gambar 3.2 Alun-alun Kota Tegal.....	56

Gambar 3.3 Area Taman Pancasila	57
Gambar 3.4 Hasil foto dengan harga 3000 rupiah.....	58
Gambar 3.5 Contoh foto lain dalam pengambilan <i>close up</i>	58
Gambar 3.6 Grafik sinergi kuadran SWOT	85
Gambar 4.1 Foto dengan Arnanda	121
Gambar 4.2 Foto dengan kepala SatPol PP Tegal	122
Gambar 4.3 Foto dari kegiatan Haikal Jun	122
Gambar 4.4 Aktivitas para fotografer di Taman Pancasila Kota Tegal.....	123
Gambar 4.5 Proses ujian pendadaran	124
Gambar 4.6 Foto bersama dengan dosen penguji setelah ujian.....	124



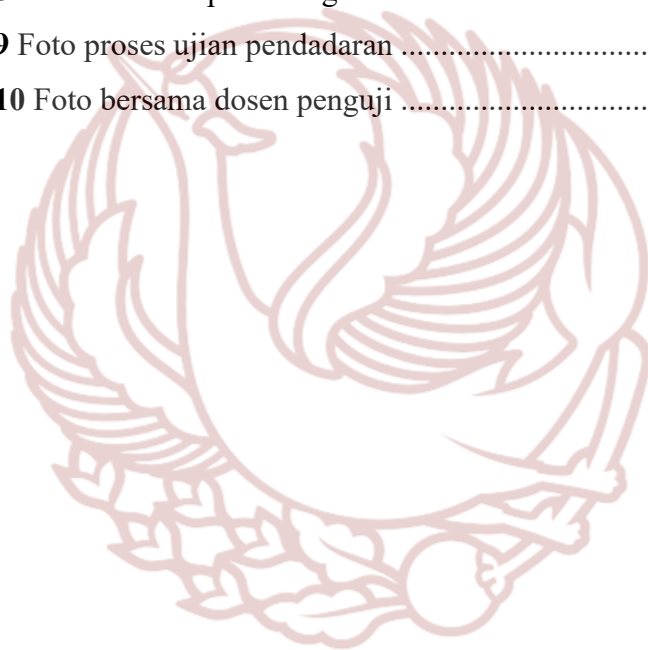
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Wawancara Informan Utama	20
Tabel 2.2 Jadwal Wawancara Informan Sekunder	20
Tabel 2.3 Tabel Deskripsi dan Analisis Aktivitas Fotografer Ruang Publik di Taman Pancasila.....	39
Tabel 3.1 Tabel sinergi kuadran SWOT.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Yudha (Nuvest Project).....	116
Lampiran 2 Wawancara dengan Haikal Jun	117
Lampiran 3 Wawancara dengan Arnanda.....	118
Lampiran 4 Wawancara dengan Satpol PP.....	119
Lampiran 5 Foto Wawancara dengan Arnanda	121
Lampiran 6 Foto Wawancara dengan Kepala Bidang Satpol PP Kota Tegal ...	122
Lampiran 7 Foto Mengikuti kegiatan Haikal Jun.....	122
Lampiran 8 Foto Aktivitas para fotografer di Taman Pancasila Kota Tegal	123
Lampiran 9 Foto proses ujian pendadaran	124
Lampiran 10 Foto bersama dosen penguji	124



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cipta, H., & Hatamar, D. (2022). Buku Analisis SWOT.
- Darmawan, E. (2005). Ruang publik dan kualitas ruang kota.
- David, F. R. (2011). Strategic management: Concepts and cases. Pearson Prentice Hall.
- Jacobs, L. (2010). Professional commercial photography: Techniques and images from master digital photographers.
- Liantoni, F. (2022). Fotografi.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. (2008). Strategic management: Formulation, implementation, and control (11th ed.). McGraw-Hill.
- Rangkuti, F. (2004). Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. Gramedia Pustaka Utama.
- Rosyid, S. (2015). Kepuasan konsumen terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen.
- Santoso, B. (2010). Bekerja sebagai fotografer. ESENSI.
- Scott, K. (2007). The digital photography book 3. Peachpit Press.
- Smith, J. (2008). *Posing techniques for location portrait photography*. Amherst Media.
- Stoner, J. A. F., & Freeman, R. E. (1989). Management (4th ed.). Prentice-Hall.

Laporan Penelitian/Jurnal Ilmiah

- Annisa, F. M., & Satria, E. (2023). Fenomena *freelance* mahasiswa Prodi Fotografi. Jurnal Fotografi, 3(2), 376–383.
- Artaningsih, L. (2014). Berbisnis dalam era globalisasi. Manajemen, 1(1), 41–59.

- Astiti, G. W., et al. (2022). Pengaruh customer experience... JISMA, 1(3), 289–296.
- Dharmaputra, M. A. (2022). *Formula kreatif fotografi untuk pejenamaan produk UMKM di Surakarta*.
- Gunawan, A. P. (2014). Genre fotografi... Humaniora, 5(2), 1234.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3266>
- Harrison, J., & Dube, T. (2014). The role of trade unions... Journal of Business Research, 67(3), 354–361.
- Kamarullah, I., et al. (2024). Perizinan dan legalitas UMKM. Jurnal Multidisiplin Inovatif, 8(6), 1–10.
- Kumar, V., & Shah, D. (2004). Customer loyalty... Journal of Retailing, 80(4), 317–329.
- Nabhani, I., et al. (2024). Peningkatan kualitas jasa UMKM fotografi. Kalibrasi, 22(1), 1450. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.22-1.1450>
- Prasetya, E. (2024). *Analisis strategi bersaing bisnis jasa fotografi Je Carshoot* [Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan]. Repository UNPAR.
<https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/19538>
- Sanjaya, H. B., et al. (2020). Analisis peluang bisnis... Kinerja, 17(2), 202–207.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7429>
- Saputro, R. E. (2023). Perlindungan hukum karya fotografi. Jurnal Notarius, 2(2).
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/notarius/article/download/17054/10228>
- Siahaan, I. K., & Siahaan, R. (2020). Kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Jurnal Manajemen Pemasaran, 5(1), 23–29.
- Sollini, M., et al. (2016). SWOT Analysis Applied to Hybrid Imaging. PET/MRI in Neurology. https://doi.org/10.1007/978-3-319-31614-7_10
- Widyawati, N. (2024). Teori dan penerapan BMC pada UMKM. Journal GEEJ, 7(2).

Sumber Website *Online*

Huda, H. S. (2017). Peningkatan kualitas fotografi... <http://lib.unnes.ac.id/30732/>

Pamungkas, A. (2024). Mengoptimalkan fotografi...
<https://digilib.esaunggul.ac.id/...>

Putri, M. M. (2019). Tentang fotografi.
<https://www.researchgate.net/publication/333185525>

Tegal, B. P. S. (2024). Indeks pembangunan manusia Kota Tegal.
<http://scioteca.caf.com/...>

<https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>

<https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/jmp/article/view/13312/2221>

<https://www.bangbara.com/jawa-tengah/...>

<https://www.instagram.com/bpskotategal/p/C4uqz2Tr85V/>

<https://www.neliti.com/id/publications/72669/...>



GLOSARIUM

AI (Artificial Intelligence)	: Kecerdasan buatan, yaitu teknologi komputer yang dirancang untuk meniru cara berpikir, belajar, dan mengambil keputusan seperti manusia.
Bluetooth	: Teknologi nirkabel (tanpa kabel) yang memungkinkan perangkat elektronik untuk saling bertukar data jarak pendek, seperti antara kamera dan ponsel atau antara ponsel dan printer.
Business Model Canvas (BMC)	: Kerangka kerja visual untuk menggambarkan dan menganalisis model bisnis melalui sembilan elemen utama seperti segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran, dan struktur biaya.
Channel	: Saluran komunikasi dan distribusi yang digunakan untuk menjangkau dan memberikan produk atau jasa kepada pelanggan.
Cost Structure	: Rincian biaya utama yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.
Corrupt	: Istilah dalam teknologi informasi yang merujuk pada kondisi file atau data yang rusak dan tidak dapat dibuka atau diakses sebagaimana mestinya.
Customer Relationship	: Cara sebuah bisnis membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggannya.
Customer Segment	: Kelompok target pasar atau pelanggan yang menjadi sasaran utama dari sebuah bisnis atau produk.

Depth of Field	: Istilah dalam fotografi yang merujuk pada area tajam (fokus) dalam sebuah gambar, yang diukur dari jarak terdekat hingga terjauh yang masih terlihat tajam.
Drone	: Perangkat pesawat tanpa awak yang dikendalikan dari jarak jauh dan sering dilengkapi dengan kamera.
DSLR (Digital Single Lens Reflex)	: Jenis kamera digital yang menggunakan sistem cermin untuk memantulkan cahaya dari lensa ke jendela bidik optik (viewfinder), memberikan pratinjau gambar secara langsung.
Editing	: Proses penyuntingan atau pengolahan hasil foto atau video untuk meningkatkan kualitas visual, seperti pencahayaan, warna, ketajaman, atau komposisi.
Freelance	: Istilah untuk pekerja lepas yang bekerja secara mandiri tanpa terikat kontrak jangka panjang dengan satu perusahaan. Dalam konteks ini, mengacu pada fotografer yang bekerja secara mandiri di ruang publik.
Google Drive	: Layanan penyimpanan berbasis cloud milik Google yang memungkinkan pengguna menyimpan, membagikan, dan mengakses file secara <i>online</i> .
Google	: Mesin pencari berbasis internet yang digunakan untuk menemukan informasi secara cepat dari seluruh dunia.

Influencer	: Seseorang yang memiliki pengaruh besar di media sosial atau platform digital karena jumlah pengikutnya yang banyak dan tingkat interaksi yang tinggi.
Key Activities	: Aktivitas utama yang dilakukan bisnis untuk memberikan proposisi nilai, menjangkau pelanggan, dan menghasilkan pendapatan.
Key Partnership	: Kemitraan atau kolaborasi strategis dengan pihak lain yang membantu menunjang bisnis.
Key Resources	: Sumber daya utama yang digunakan untuk menjalankan aktivitas bisnis, seperti alat, teknologi, atau SDM.
Mobile	: Merujuk pada perangkat bergerak seperti smartphone atau tablet yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas digital, termasuk mengambil foto, mengedit, mengakses media sosial, dan berkomunikasi dengan klien.
On The Go (OTG)	: Teknologi yang memungkinkan perangkat seluler membaca data langsung dari perangkat penyimpanan USB tanpa perlu komputer.
Portrait (Fotografi Potret)	: Jenis fotografi yang fokus pada penangkapan wajah, ekspresi, dan kepribadian subjek secara visual.
Reflector	: Alat bantu dalam fotografi yang digunakan untuk memantulkan cahaya, baik alami maupun buatan, ke arah subjek pemotretan.

Revenue Stream	: Sumber pendapatan utama dari suatu usaha dalam model bisnis, seperti penjualan jasa atau produk.
Stories	: Fitur di platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp yang memungkinkan pengguna membagikan konten berupa foto atau video pendek yang hanya tampil selama 24 jam.
SWOT	: Analisis strategis yang menilai <i>Strengths</i> (kekuatan), <i>Weaknesses</i> (kelemahan), <i>Opportunities</i> (peluang), dan <i>Threats</i> (ancaman) dari suatu organisasi atau usaha.
Value Proposition	: Nilai atau manfaat utama yang ditawarkan bisnis kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalah mereka.
Waterleiding	: Kata serapan dari bahasa Belanda yang berarti "saluran air" atau "perpipaan air bersih".
WhatsApp	: Aplikasi pesan instan berbasis internet yang digunakan untuk komunikasi teks, suara, video, dan pengiriman file.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara dengan Yudha (Nuvest Project)

T : Selamat sore mas, perkenalkan saya Fiqih Aditya dari kampus Institut Seni Indonesia Surakarta dari prodi fotografi, saya ingin cari tahu si mas bagaimana kegiatan di area Taman Pancasila ini dengan korelasi para fotografer *freelance* disini?

J : oiya mas sore juga, saya Yudha mas, salam kenal juga mas. Iya jadi disini itu memang banyak fotografer *freelance* mas dan disini memang ada paguyubannya. Jadi kalau disini didata siapa aja mas yang ikut di Taman Pancasila.

T : Owalah berarti ini ya mas ga asal ikut aja, ky harus daftar dulu ke paguyunannya

J : Iya mas betul, soalnya juga banyak sih mas yang minat

T : Kalau disini mas yudha pake alatnya apa aja mas terus kalau mematok harga itu berapa?

J : Kalau saya sih mas biasanya pake alatnya kamera pake Canon R mas sama biasanya tambahan *Flash* Godox buat pencahayaan tambahan. Untuk harganya si disini pake sistemnya kesepakatan bareng paguyuban mas, disamaratakan jadi 3000 rupiah semua mas soalnya ya disini juga bareng-bareng mas jadi kalau ada yang lebih mahal juga dikritik juga mas sama fotografer lain.

T : Untuk pengirimannya pake apa mas?

J : Pengirimannya pake Gdrive mas, jadi pengunjung tinggal pilih foto yang diambil.

T : Owalah begitu mas, terus untuk perizinan disini itu bagaimana mas?

J : Untuk perizinan sih disini sebenarnya bebas mas, cuma saya pernah ngobrol dan ngurus perizinan ke satpol PP sini mas. Kalaupun ada Razia kaki lima kita juga ikutan bubar mas soalnya ngikut pedagang kaki lima juga si mas takutnya dari pedagang kaki lima ngiranya kita diistimewakan mas jadinya kita biar sama-sama enak ya mas

T : Wah iya sih mas betul, mungkin itu dulu si mas pertanyaanya kalau kurang nanti boleh chat mungkin ya mas untuk tambahan data saya.

J : Oiya boleh mas nanti kabari saja.

Lampiran 2 Wawancara dengan Haikal Jun

T : Halo mas saya Fiqih Aditya dari kampus Institut Seni Indonesia Surakarta mas mau wawancara tentang kegiatan fotografer disini

J : Ohh boleh mas, saya Haikal Jun mas fotografer disini sama ketua paguyuban Komunitas Photographer Tegal City (Potci)

T : Oiya mas Jun , disini udah lama mas berarti?

J : Lumayan si mas semenjak peresmian disini, banyak fotografer juga mas setelah peresmian terus saya buat paguyuban buat nampung. Oiya ini untuk bahan penelitian ya berarti mas untuk wawancaranya?

T : Iya mas betul, ada apa emangnya mas Jun?

J : Oiya gapapa mas kalo buat penelitian, takutnya untuk keperluan lain mas soalnya kadang ada yang buat mencuri ide sih mas makanya saya tanyakan dulu untuk apa kepentingannya.

T : Begitu toh mas, banyak yang nyuri ide berarti ya. Kalau mas Jun disini pakenya alat apa aja mas?

J : Biasanya saya pake kamera Fujifilm mas soalnya menurut saya sudah cukup untuk kebutuhan fotografi saya. Tanpa menggunakan *flash* juga terang mas hasilnya. Sama membawa properti kursi si mas untuk tambahan.

T : Berarti tanpa tambahan *flash* eksternal ya mas, kalau untuk harganya berarti disini sama semua mas?

J : Iya mas sama semua untuk harganya 3000 rupiah, walaupun ada beberapa komunitas lain juga kita juga sama-sama sepakat mas.

T : Kalau pengunjungnya itu banyak hari apa saja mas?

J : Hari ramennya itu biasanya Jumat sampai Minggu mas itu banyak yang datang soalnya kan libur akhir pekan jadi banyak yang mau foto mas. Dari yang muda-muda si mas sampai foto keluarga juga.

T : Untuk perizinan bagaimana mas ?

J : Untuk perizinan sih sudah pernah kita mas ketemu sama pihak pemda situ, tapi kelanjutannya masih berjalan mas

T : Oiya baik mas mungkin itu dulu saja mas untuk wawancaranya, kalau kurang nanti saya kontak lagi mas

Lampiran 3 Wawancara dengan Arnanda

T : Selamat malam mas, saya Fiqih Aditya dari kampus Institut Seni Indonesia Surakarta mas, ini mas saya mau wawancara sedikit tentang kegiatan disini mas

J : Ohhh iya mas salam kenal, saya Arnanda kebetulan juga salah satu ketua paguyuban disini mas

T : Malah kebetulan bange mas, disini tuh berarti ada beberapa paguyuban ya mas ?

J : Iya mas ada beberapa paguyuban, tapi kalau untuk keseluruhan komunitasnya kita tetep bareng mas satu sama lain, soalnya untuk menentukan harga dan orang baru mas yang ikut jadi fotografer di Taman Pancasila

T : Untuk alatnya biasanya pake apa mas?

J : Saya pribadi pakai kamera Fujifilm mas tipe XT2. Untuk alat pendukungnya, saya pakai *flash* Godox TT600, kadang juga pakai *flash* eksternal Ad100Pro

T : Komentar pengunjung terhadap hasil fotonya bagaimana mas?

J : Kebanyakan pengunjung puas atau suka sama hasil fotonya.karena orang-orang yang ada di komunitas juga punya standarisasi buat hasil fotonya supaya tidak mengecewakan pelanggan

T : Soal perizinan dan Satpol PP itu gimana mas?

J : Disitu Satpol PP menertibkan pedagang kaki lima, sedangkan kami fleksibel karena tidak mempunyai atau membuka stand yang tetap. Jadi kami tidak menetap di satu tempat yang notabene bukan tempat resmi

Lampiran 4 Wawancara dengan Satpol PP

T : Selamat siang pak , perkenalkan saya Fiqih Aditya dari kampus Institut Seni Indonesia Surakarta ingin mewawancarai tentang fotografer yang ada di Taman Pancasila pak

J : Selamat siang mas, perkenalan mas saya Saefudin Helmi mas bisa dibilang kepala bidan Pol PP Tegal mas. Apa saja ya mas yang mau ditanyakan?

T : Untuk fotografer disitu sudah ada sejak kapan pak?

J : Itu maraknya setelah *Covid-19* itu mas, setelah diresmikan Taman Pancasila banyak yang bebondong-bondong datang mas itu fotografernya

T : apakah sudah ada izinnya pak untuk pemotretan disitu? Dan katanya sudah ada yang pernah ke Pol PP untuk mengurus izin.

J : Jadi gini mas, sebenarnya kan Taman Pancasila itu untuk umum ya, nah para fotografer ini memang ada yang datang ke saya untuk mengurus izin itu. Cuma kan ya balik lagi mas itu kan tempat umum semua bisa pakai.

T : lalu katanya ada penertiban dari Pol PP yang saya dengar pak

J : Iya, penertiban itu kan memang untuk para pedagang kaki lima, nah para fotografer juga terjaring karena menimbulkan keramaian mas di tengah jalan. Jadinya jalan jadi macet merugikan banyak orang kan mas. Maka dari itu dari kita menertibkan itu.

T : ohh begitu ya pak, lalu saya dapat informasi juga katanya mengurus surat izin paguyuban disitu pak

J : banyak mas yang sudah datang kesaya, ya sebenarnya mereka semua ya liar mas gada keterikatan sama pemda, jadi itu izin untuk menghindari pesaingan bisnis aja mas antar fotografer lain. Ya wong banyak banget mas fotografernya

T : owalah jadi untuk perizinan sebernnya ya belum ada ya pak jadi kalau mau menggunakan tempat ya silahkan saja yang penting ada batasan dan adabnya?

J : Iya baiknya ya memang begitu mas, wong namanya juga tempat publik terbuka ya mas jadi ya sama-sama jaga bersama lah mas ketertiban.



Lampiran 5 Foto Wawancara dengan Arnanda



Gambar 4.1 Foto dengan Arnanda

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar, 2023)

Lampiran 6 Foto Wawancara dengan Kepala Bidang Satpol PP Kota Tegal



Gambar 4.2 Foto dengan kepala SatPol PP Tegal

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar,2024)

Lampiran 7 Foto Mengikuti kegiatan Haikal Jun



Gambar 4.3 Foto dari kegiatan Haikal Jun

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar,2024)

Lampiran 8 Foto Aktivitas para fotografer di Taman Pancasila Kota Tegal



Gambar 4.4 Aktivitas para fotografer di Taman Pancasila Kota Tegal

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar,2024)

Lampiran 9 Foto proses ujian pendadaran



Gambar 4.5 Proses ujian pendadaran

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar,2025)

Lampiran 10 Foto bersama dosen penguji



Gambar 4.6 Foto bersama dengan dosen penguji setelah ujian

(Sumber : Fiqih Aditya Bakhtiar,2025)